

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Baik buruknya sebuah kaum tergantung bagaimana ulamanya. Jika baik, maka keadaan umat sama baiknya. Jika sebaliknya, itu pertanda umat sedang tidak baik-baik saja. Maka usaha perbaikan umat bergantung seberapa besar perhatian terhadap perbaikan kualitas ulamanya.

Yang dimaksud “ulama” itu tidak hanya ahli ilmu agama, tetapi juga mampu memimpin dan menggerakkan umat kepada jalan yang mereka tuju. Melahirkan sosok pemimpin seperti ini harus terus dilakukan dengan sungguh-sungguh.

Madrasah Darussunnah hadir untuk menanggulangi kelangkaan tersebut, dimana di madrasah ini dibuat suatu program kaderisasi ulama yang telah berjalan kurang lebih sepuluh tahun, maka peneliti menganggap perlu melakukan evaluasi program ini, dengan harapan kualitas alumni-alumni madrasah Darussunnah sesuai dengan apa yang telah ditargetkan yaitu menjadi ulama yang ideal, berkualitas, berkarakter dan berpengetahuan agama yang luas, serta membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. dan berakhlakul karimah, memiliki pengetahuan dan keterampilan, sehat jasmani dan rohani, berkepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan, kebangsaan, dan lingkungan.

Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi program pembentukan kad ulama dari madrasah Darussunnah melalui penggunaan paradigma evaluasi Konteks, Input, Proses, dan Produk (CIPP), yang digunakan oleh Unit Pendidikan. Evaluasi adalah teknik atau

proses yang menggunakan prosedur dan metode yang sudah mapan untuk mengidentifikasi dan mengukur sesuatu dalam lingkungan. Sementara evaluasi implisit melibatkan membandingkan hasil program dengan harapan berdasarkan standar yang ditetapkan, evaluasi secara eksplisit mengacu pada pencapaian tujuan program. Evaluasi program pembentukan kaderisasi ulama di Darussunnah Ciputat madrasah menggunakan model CIPP (konteks, input, proses, dan produk) dapat disimpulkan berdasarkan hasil studi dan debat penelitian yang telah dilaporkan sebelumnya.

1. Program kaderisasi ulama di madrasah Darussunnah berjalan sesuai dengan standar operasional yang telah disusun oleh Yayasan Wakaf Darussunnah secara terencana dan terkonsep secara sistematis serta menjadikan media bagi peserta didik untuk menumbuhkan kecakapan dan ide dalam suasana merdeka belajar dalam membentuk para alumninya sebagai kader ulama masa depan.
2. Kesiapan guru dalam mengajar dalam menunjang program kaderisasi ulama di madrasah Darussunnah sudah sesuai dengan ketentuan mengajar dalam melaksanakan program kurikulum pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut.
3. Respon peserta didik dalam mengikuti program kaderisasi ulama dan KBM di madrasah Darussunnah, memiliki antusias yang baik dalam proses belajar mengajar dan kegiatan-kegiatan yang telah disiapkan.
4. Faktor-faktor pendukung program kaderisasi ulama di madrasah Darussunnah Ciputat diantaranya kesiapan sekolah dalam memberikan fasilitas, sarana dan prasarana selama program berlangsung, kesiapan guru-guru dalam melaksanakan program kaderisasi ulama. Adapun faktor

penghambat program kaderisasi ulama di madrasah Darussunnah ada keberagaman latarbelakang siswa yang masuk ke Madrasah Darussunnah.

5. Evaluasi pelaksanaan program kaderisasi ulama melalui model evaluasi CIPP di madrasah Darussunnah, diantaranya adalah,
 - a. Pada evaluasi Context, program kaderisasi ulama yang dilaksanakan di madrasah Darussunnah , baik dari kegiatan ekstrakurikuler / pengembangan diri yang dapat berjalan, penggunaan kurikulum yang dapat dikembangkan secara maksimal, kompetensi kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan yang sesuai di bidangnya, dan sarana prasarana yang didukung penuh oleh madrasah dan Yayasan demi menunjang pembelajaran jarak jauh secara efektif.
 - b. Pada Evaluasi Input, Penyelenggaraan program kaderisasi ulama di madrasah Darussunnah dalam bentuk pesantren pada umumnya, artinya siswa dibimbing setiap harinya mulai dari bangun tidur sampai tidur kembali. Selain itu, lulusan Tenaga Pendidik sudah sangat mumpuni untuk pelaksanaan kaderisasi ulama.
 - c. Pada Evaluation Process, Pelaksanaan program kaderisasi ulama di madrasah Darussunnah berjalan dengan baik, hanya saja masih kurangnya pendampingan dan pengawasan di beberapa kegiatan, akan tetapi secara umum semua kegiatan dalam program tersebut telah berjalan sesuai dengan jadwal dan pelaksanaannya. Kemudian, penggunaan kurikulum serta tekhnik penilaiannya telah disesuaikan dengan standar madrasah pada umumnya yang dipadukan dengan

kurikulum pesantren. Yang harus diperhatikan adalah pemberian contoh secara langsung tentang sifat-sifat keulamaan kepada para siswa oleh seluruh pengajar dan tenaga kependidikan yang ada di madrasah Darussunnah.

- d. Pada Evaluasi Product, Ketercapaian Pelaksanaan program kaderisasi ulama di madrasah Darussunnah dinilai cukup berhasil, karena aspek-aspek penunjang, seperti tenaga guru yang berkualitas (baik latar pendidikan guru yang sudah magister dan lulusan luar negeri), rancangan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan-kegiatan, fasilitas penunjang yang ada, serta laporan harian guru yang menunjukkan pencapaian belajar pada rapat mingguan dan penilaian harian, penilaian tengah semester dan penilaian akhir semester.

Pada evaluasi produk menunjukkan juga bahwa pelaksanaan program kaderisasi ulama dilakukan dengan baik walaupun ada beberapa aspek yang harus ditingkatkan. Hasil penelitian ini bahwa model CIPP melalui berbagai evaluasi pada madrasah Darussunnah yang dapat dijadikan sebagai Based Model adalah evaluasi Input, Process dan evaluasi Product.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dijelaskan diatas, maka ada beberapa saran yang diusulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Madrasah Darussunnah dapat memberikan metode pembelajaran dan kegiatan yang variatif kepada peserta didik, agar dapat

menghilangkan rasa bosan yang di alami peserta didik selama kegiatan dilaksanakan, serta agar meningkatkan minat dan bakat peserta didik.

2. Selama Kegiatan yang sudah dilakukan oleh guru dan siswa di madrasah Darussunnah, sebaiknya dilaporkan secara berkala kepada orangtua Murid, agar orangtua murid bisa mengetahui sampai sejauh mana kemampuan peserta didik dalam beribadah, bertingkah laku, pemahaman pada pelajaran, sehingga target atau tujuan dari program tersebut dapat diawasi dan lebih terarah lagi.
3. Melaksanakan controlling atas segala macam kegiatan yang terselenggara di madrasah.
4. Meningkatkan kerja sama dengan lembaga lain dan orangtua murid terkait dengan terselenggaranya program-program kaderisasi ulama.
5. Hendaknya madrasah dapat meningkatkan dan mendukung kemampuan tenaga pendidik dalam membuat model kegiatan dan pembelajaran yang kreatif dan efektif saat pelaksanaan program kaderisasi ulama.
6. Memaksimalkan fungsi sarana dan prasarana madrasah, agar dapat memaksimalkan pencapaian dari program yang ada.

Penelitian tentang Evaluasi program kaderisasi ulama melalui Model CIPP, dirasa masih minim sekali. Perlu penelitian lanjutan agar lebih menyoroti kegiatan-kegiatan dalam program kaderisasi ulama. Oleh karena itu, diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat mengembangkan dengan data yang lebih baik lagi.